EDUCATE YOUR SELF AND MAKE THE GIGS ENJOY AGAIN.

Anjinggg lah.. mungkin kata-kata yang pas banget buat para jagoan-jagoan arena mosh pit yang membuat aku pribadi males buat nimbrung di mosh pit, bagaimana tidak, niat awal dateng ke gigs buat bersenang-senang, tidak ada sekat diantara penonton, tidak ada jarak, stage diving yang terus menerus, malah dihadapkan dengan lingkaran yang menampilkan para jagoan dengan kaki-kaki bertebrangan dan ajang buat saling duel hahaha, sebenarnya sah-sah saja ngga ada aturan khusus tertulis di area mosh pit harus begini atau begitu, kalian bebas-bebas aja melakukan semua itu, tapi ketika sudah membuat orang lain tidak nyaman dan merasa dirimu jagoan di mosh pit menurutku sudah terlalu jauh deh, karna seharusnya semua orang entah itu laki-laki, perempuan, atau gender” lain berhak berada di area mosh pit berhak juga menikmati alunan musik, ngga cuma kalian-kalian aja, atau mungkin kalian merasa kalau di gigs HC/Punk memang sah ketika mendaratkan kaki di muka orang lain yang dateng cuma buat menikmati musik, harusnya engga ya, ngeri juga nonton gigs ada resiko itu hahaha.

Sebenarnya aku sendiri ngga terlalu tau apa dan bagaimana tarian maut itu muncul di gigs-gigs musik

khususnya Hardcore, menendang, salto dan berbagai akrobatik lainnya yang disalurkan di setiap agenda gigs setiap minggu, mungkin kesan yang mereka dapat agar terlihat sangar dan macho di arena mosh pit dengan melakukan itu, tapi bukannya balik lagi skena musik khususnya Hardcore tidak untuk satu dua orang saja, mengutip dari lirik-lirik lagu dari Milisi Kecoa“Kau menyulut keributan dan mencari musuh di dalam moshpit. Ingin jadi jagoan? Kau rusak kesenangan semua orang. Apa yang kau cari? Macho tai babi! Ayo teman-teman, kita usir para jagoan”Seharusnya penggalan lirik tersebut bisa membuat aku, kamu dan kalian semua tau untuk menjaga gigs agar tetap berlanjut dan tidak mengganggu kenyamanan orang lain jangan berbuat seenaknya karena kenyamanan orang lain dan kenyamanan kita berada ditangan kita sendiri.

Setau saya dulu walaupun saya belum menikmati musik Hardcore, kalau dilihat dari beberapa artikel lama-lama crowd penonton untuk menikmati musik Hardcore dengan melakukan lompat-lompat aja deh, ngga ada yang menyalurkan bakat karate didalam arena mosh pit, yaaa mungkin aku yang ketinggalan jaman untuk menikmati musik Hardcore.

Kalau ditelisik secara berlanjut gerakan Violance dance/kungfu dance/ karate dance dilakukan untuk mengapresiasi band-band yang bertajuk Hardcore Beatdown, Melihat dari sejarah awalnya muncul mungkin berada di pertunjukan gigs di Boston, Amerika Serikat (sumber artikel) tapi tarian jenis ini diadobsi mentah-mentah oleh kalangan pemuda-pemuda di Indonesia, dengan melakukan gerakan akrobatik di setiap gigs, sialnya hal seperti ini dilakukan dengan tujuan mengokupasi moshpit yang seharusnya untuk semua orang, dilakukan dengan tujuan menyakiti satu sama lain, dan menjadikan pribadi-pribadi pemuda itu superior karena bisa mengokupasi arena mosh pit, tidak jarang juga ketika dilakukan dengan

niat untuk menyakiti malah membuat gigs berantakan dengan adanya perkelahian, ujung-ujungnya gigs diberhentikan secara sepihak oleh panitia atau mungkin malah sama polizzii.

Tapi apadayalah aku ngga berhak buat menuntut siapapun untuk melakukan hal yang ngga mereka inginkan, apalagi yang melihat perspektif mosh pit dari arah yang berbeda.